

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa termasuk kategori cukup dengan persentase sebesar 47,0 persen
2. Kebiasaan konsumsi makanan jajanan pada siswa adalah tergolong jarang sebesar 53,0 persen
3. Kejadian diare pada siswa termasuk dalam kategori tidak diare sebesar 69,7 persen
4. Hasil analisis uji *chi-square* terdapat hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada siswa sekolah dasar dengan nilai ($p = 0,021$) artinya semakin baik perilaku CTPS maka semakin kecil risiko untuk terkena diare
5. Hasil analisis uji *chi-square* terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi jajanan dengan kejadian diare pada siswa sekolah dasar dengan nilai ($p = 0,003$) artinya semakin tinggi frekuensi jajan maka semakin tinggi risiko untuk mengalami diare
6. Hasil analisis *regresi logistik biner* variabel yang lebih berpengaruh adalah kebiasaan konsumsi jajanan dengan kejadian diare dengan nilai OR sebesar 5,625 dan nilai *R square* sebesar 0,26 yang artinya perilaku cuci tangan dan konsumsi jajanan dapat menjelaskan sebesar 26% kejadian diare.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri No.106162 Medan Estate, Kabupaten Deli Serdang bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun tergolong baik dan cukup. Selain itu sikap siswa sudah mendukung terkait pentingnya cuci tangan pakai sabun, namun perilaku atau tindakan siswa dalam membiasakan cuci tangan pakai sabun masih dalam kategori cukup meskipun di lingkungan sekolah telah disediakan fasilitas cuci tangan dengan lengkap dan baik untuk digunakan. Masih ditemukannya kejadian diare pada siswa dapat dijadikan sebagai bahan oleh guru dan orang tua untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar membiasakan diri untuk CTPS dan mengurangi konsumsi makanan jajanan secara sembarangan.

5.3 Saran

1. Diharapkan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya agar memberikan dorongan serta motivasi secara berkelanjutan sehingga siswa semakin terbiasa menerapkan cuci tangan pakai sabun setiap saat melakukan aktivitas
2. Diharapkan kepada siswa agar memanfaatkan fasilitas cuci tangan yang telah disediakan sekolah dalam mencegah terjadinya infeksi akibat bakteri maupun virus
3. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan menghubungkan variabel faktor lain yang lebih dekat hubungannya dengan diare seperti sumber air minum dan riwayat konsumsi makanan mentah.